

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. DESKRIPSI SINGKAT OBJEK PENELITIAN

##### a. Struktur pemimpin periode 2018-2022

Untuk bisa mengetahui perkembangan dan informasi IAIN Tulungagung maka peneliti mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Struktur Kepemimpinan IAIN Tulungagung**

Nama	Jabatan
Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.	Rektor IAIN Tulungagung
Dr. H. Abd. Aziz, M.pd.	Wakil Rektor Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga
Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag.	Wakil Rektor Bidang Adm. Umum, Perencanaan & Keuangan
Dr. H. Abad Badruzzaman, Lc., M.Ag.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama
Drs. Samsi, M.M.	KaBiro. AUAk
Isno, S. Kom, M.M.	Kabag. Perencanaan & Keuangan
Imam Mutolib, S.Ag., M.M	Kabag. Umum
Muhammad Asrori, S.Ag., M.M	Kabag. Akademik
Dr. Hj. Binti Maunah, M.pd.I.	Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.	Dekan Fakultas & Ilmu Hukum
Dr. H. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A.	Dekan Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah
Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag	Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.	Direktur Pascasarjana

Sumber : <http://www.iain-tulungagung.ac/profile/struktur-organisasi>

Sejarah berdirinya IAIN Tulungagung yaitu priode pertama tahun 1966 berdirilah SP IAI Singoleksono yang bertempat di Pondok Haji Yamani Kampungdalem Tulungagung bersama dengan Madrasah Mu'alimat dan berjalan sampai dengan 1968 (2 tahun). Priode kedua Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung, setelah mendapatkan ijin dari pemerintah Daerah Paglima Punguasa Perang (sekarang KODIM) dan Kapolres, letak kampus pindah ke Gedung Chung Wa Chung Wi. Pada tahun 1986 Gedung Gedung Chung Wa Chung Wi diambil alih oleh Pemerintah Daerah Tk. II Tulungagung yang sekarang menjadi pusat pertokoan Belga. Pada tahun 1982- 1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel sudah memilih tanah dan gedung sendiri yang di Jalan Mayor Sujadi Timur No. 46 Plosokandang Tulungagung, sehingga pada tahun 1986 seluruh kegiatan perkuliaan dipindah dari kampus Jalan Agus Salim ke kampus Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang. Kemudian berturut-turut mengalami perubahan menjadi STAIN Tulungagung. Perubahan dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung menjadi STAIN memberikan otonomi dampak baik yang besar untuk mengembangkan statusnya, baik dalam pengembangan dari segi akademik, manajemen maupun administrasinya. Berdasarkan hal itu terlihat kebutuhan masyarakat akan sarjana agama islam, maka STAIN membuka beberapa program studi baru, dan melakukan perubahan dan penyempurnaan kurikulum serta pembaharuan aspek. Pada periode STAIN Tulungagung ini mempunyai 3 Fakultas dan 11 program studi.

Perkembangan ketersediaan sarana, prasarana, SDM, dan serta peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung ditingkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dengan adanya perubahan tersebut maka ada penambahan Fakultas baru yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah. Jadi yang semula 3 Fakultas menjadi 4 Fakultas dan 33 program studi.

b. Lokasi IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berada di Jalan Mayor Sujadi Timur No. 46 Plosokandang Tulungagung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Sebelah barat Desa Bago Kelurahan Jepun, sebelah Timur Sumbergempol, sebelah Utara Desa Tungulsari, sebelah Selatan Desa Tanjungsari.

Lokasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung sangat strategis karna hanya berjarak 3 km dari pusat kota Tulungagung dan terletak antara jalur utama yang menghubungkan kota Tulungagung, Blitar dan Malang. Secara geografis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung terletak pada ketinggian 85 meter diatas permukaan laut.

c. Fakultas IAIN Tulungagung

a. FASIH (Fakultas Syariah & Ilmu Hukum)

- 1) Program Studi Al-Ahwal al syakhshiah (Hukum Keluarga)
- 2) Program Studi Muamalah (Hukum Ekonomi Syariah)
- 3) Program Studi Hukum Tata Negara Islam (Siyasah)

b. FTIK (Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan)

- 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
- 2) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- 3) Program Studi Tadris Matematika (TMT)
- 4) Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI)
- 5) Program Studi Pendidikan Guru MI (PGMI)
- 6) Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)
- 7) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
- 8) Program Studi Tadris Biologi (TBIO)
- 9) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
- 10) Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)
- 11) Program Studi Tadris Fisika
- 12) Program Studi Tadris Kimia

c. FUAD (Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah)

- 1) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
- 2) Program Studi Filsafat Agama (FA)
- 3) Program Studi Tasawuf dan Psikotrapi (TP)
- 4) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- 5) Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA)
- 6) Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
- 7) Program Studi Sosiologi Agama
- 8) Program Studi Manajemen Dakwah

- 9) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi
- 10) Program Studi Psikologi Islam
- 11) Program Studi Manajemen Dakwah
- 12) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi
- d. FEBI (Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam)
  - 1) Program Studi Perbankan Syariah (PS)
  - 2) Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
  - 3) Program Studi Akuntansi Syariah (AKS)
  - 4) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
  - 5) Program Studi Keuangan Syariah
  - 6) Program Studi Manajemen Zakat Wakaf
- d. Ekonomi Syariah
  - a. Sejarah Singkat Ekonomi Syariah
    - 1) Profil Utama
 

Profil utama sebagai program lulusan Ekonomi Syariah adalah sebagai praktisi ekonomi dan bisnis syariah, analisis ekonomi syariah, manajer lembaga keuangan syariah yang kepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang ekonomi syariah serta mampu melakukan analisis kebijakan publik, analisis ekonomi syariah, mengelola ZISWAF, dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2) Profil Tambahan

- a) *Islamic Bank Officer*
- b) Tenaga pendidik ilmu ekonomi syariah

b. Visi, Misi Ekonomi Syariah

1) Visi

Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan memiliki kompetensi integratif dalam aspek ilmu syariah dan keuangan syariah serta mampu bersaing baik nasional maupun global.

2) Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan ekonomi syariah melalui tahap pendidikan akademik dan menciptakan tenaga profesional baik bersifat teoritis maupun praktis berlandaskan moral dan etika Islami.
- b. Menyelenggarakan sistem akademik melalui pengkajian dan penelitian bidang ekonomi dan keuangan syariah berkelanjutan.
- c. Mendidik mahasiswa berdedikasi tinggi serta bertanggung jawab pada keilmuan, sosial dan lingkungan.
- d. Mengembangkan program studi ekonomi syariah sebagai penghasil sumber daya manusia yang ahli dan terampil sesuai kebutuhan pasar industri keuangan syariah.
- e. Membangun hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah dan non-pemerintah, baik dalam maupun luar negeri.

c. Tujuan

3. Menghasilkan sarjana ekonomi syariah yang beriman dan bertakwa, berorientasi pada kualitas, transparansi, akuntabilitas, dan profesional.
4. Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan dimasyarakat sesuai disiplin ekonomi syariah.
5. Terampil dan menguasai dasar-dasar ilmiah dalam bidang ilmu ekonomi syariah sehingga mampu mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mengevaluasi secara kritis dan merumuskan cara menyelesaikan masalah yang ada dalam cakupan disiplin ilmu syariah.

d. Profil Lulusan

Menjadi praktisi keuangan syariah, akademisi ekonomi syariah, dewan pengawas syariah, peneliti dan konsultan bisnis syariah, dan menjadi *entrepreneur/praktisi* pengembang ekonomi berbasis pemberdayaan manusia.

e. Gelar Lulusan

Gelar alumni Prodi Ekonomi Syariah adalah (S.E)

## **B. DESKRIPSI RESPONDEN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah tahun 2016-2019 IAIN Tulungagung. Akan tetapi yang mengisi kuesioner sebanyak 47 mahasiswa dimana kuesioner yang lengkap dan memenuhi kriteria hanya berjumlah 40 kuesioner yang diisi mahasiswa. Sehingga penelitian ini hanya menggunakan 40 kuesioner yang

lengkap untuk diolah. Dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

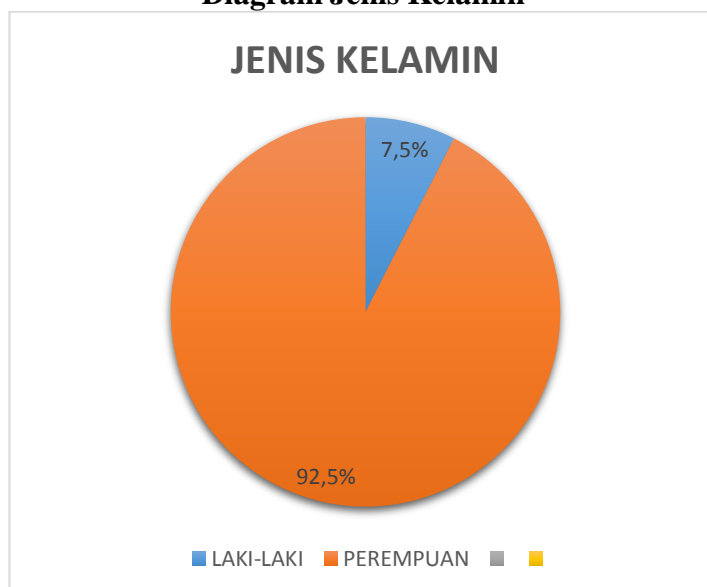
**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	3	7,5%
2.	Perempuan	37	92,5%

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Gambar 4.1**  
**Diagram Jenis Kelamin**



Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021



### 3. Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan Mahasiswa

**Tabel 4.3**  
**Data Tahun Angkatan**

No	Tahun	Jumlah	Persentase (%)
1.	2016	29	72,5%
2.	2017	3	7,5%
3	2019	8	20%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

### C. DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari faktor internal, faktor eksternal, faktor kecerdasan emosional sebagai variabel independen dan pengaruh jiwa *entrepreneurship* sebagai variabel dependen. Data-data tersebut diperoleh dari kuesioner yang telah disebar oleh peneliti ke 40 responden.

Pada kuesioner didalamnya terdapat pernyataan yang menggambarkan tanggapan terhadap item-item pertanyaan pada setiap variabel. Pertanyaan tersebut berupa jawaban-jawaban dengan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil kuesioner ini merupakan penilaian dari responden berdasarkan apa yang mereka alami. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

#### 1. Variabel Faktor Internal (X1)

Pada variabel faktor internal diwakili oleh lima pertanyaan berikut hasil akumulasi jawaban dari 40 responden terhadap item pertanyaan variabel faktor internal.

## a. Indikator Motivasi Kepribadian (X1.1)

**Tabel 4.4**  
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X<sub>1.1.1</sub>)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Kesadaran diri dalam kemampuan diri sendiri menjadi dorongan untuk seorang entrepreneur yang sukses	Sangat Setuju	5	23	57,5 %	115
	Setuju	4	15	37,5 %	60
	Netral	3	1	2,5%	3
	Tidak Setuju	2	1	2,5%	2
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	180
Rata-rata Skor					4,5

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden atau 57,5% kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 15 responden atau 37,5% sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 1 responden atau 2,5% sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2,5% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju jika kesadaran diri dalam kemampuan diri sendiri menjadi dorongan untuk seorang *entrepreneur* yang sukses.

**Tabel 4.5**  
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X<sub>1.1.2</sub>)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Penghasilan untuk pemenuhan kebutuhan hidup adalah sebagai alasan untuk menjadi seorang entrepreneurship	Sangat Setuju	5	10	25%	50
	Setuju	4	17	42,5%	68
	Netral	3	10	25%	30
	Tidak Setuju	2	2	5%	4
	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,5%	1
Jumlah			40	100%	153
Rata-rata Skor					3,82

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden atau 25% kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 17 responden atau 42,5% sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 10 responden atau 25% sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 5% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2,5%. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan setuju jika penghasilan untuk

pemenuhan kebutuhan hidup adalah sebagai alasan untuk menjadi seorang *entrepreneurship*.

**Tabel 4.6**  
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X<sub>1.1.3</sub>)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Pengalaman yang banyak yang akan mendorong untuk menjadi seorang <i>entrepreneurship</i>	Sangat Setuju	5	17	42,5%	85
	Setuju	4	13	32,5%	52
	Netral	3	8	20%	24
	Tidak Setuju	2	2	5%	4
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	165
Rata-rata Skor					4,12

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden atau 42,5% kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 13 responden atau 32,5% sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 8 responden atau 20% sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 5% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju jika pengalaman yang banyak yang akan mendorong untuk menjadi seorang *entrepreneurship*.

b. Indikator Kepribadian ( $X_{1.2}$ )

**Tabel 4.7**  
(Hasil Kuesioner Pertanyaan  $X_{1.2.1}$ )

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Dengan menjadi seorang entrepreneurship akan memperoleh status sosial yang tinggi serta popularitas	Sangat Setuju	5	9	22,5%	45
	Setuju	4	16	40%	64
	Netral	3	10	25%	30
	Tidak Setuju	2	4	10%	8
	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,5%	1
Jumlah			40	100%	148
Rata-rata Skor					3,7

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 responden atau 22,5% kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 16 responden atau 40% sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 10 responden atau 25% sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 10% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2,5%. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan setuju jika dengan menjadi seorang *entrepreneurship* akan memperoleh status sosial yang tinggi serta popularitas.

**Tabel 4.8**  
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X<sub>1.2.2</sub>)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Dengan menjadi seorang entrepreneurship akan menghindari ketergantungan kepada orang lain	Sangat Setuju	5	11	27,5%	55
	Setuju	4	19	47,5%	76
	Netral	3	8	20%	24
	Tidak Setuju	2	1	2,5%	2
	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,5%	1
Jumlah			40	100%	158
Rata-rata Skor					3,95

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 responden atau 27,5% kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 19 responden atau 47,5% sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 8 responden atau 20% sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2,5% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2,5%. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan setuju jika dengan menjadi seorang *entrepreneurship* akan menghindari ketergantungan kepada orang lain.

## 2. Variabel Faktor Eksternal ( $X_2$ )

Pada variabel faktor eksternal diwakili oleh empat pertanyaan berikut hasil akumulasi jawaban dari 40 responden terhadap item pertanyaan variabel faktor eksternal.

### a. Indikator Lingkungan Keluarga ( $X_{2.1}$ )

**Tabel 4.9**  
(Hasil Kuesioner Pertanyaan  $X_{2.1.1}$ )

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Lingkungan keluarga mendorong minat untuk menjadi seorang entrepreneurship	Sangat Setuju	5	17	42,5 %	85
	Setuju	4	17	42,5 %	68
	Netral	3	6	15%	18
	Tidak Setuju	2	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	171
Rata-rata Skor					4,27

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju bernilai sama yaitu sebanyak 17 responden atau 42,5% sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 6 responden atau 15% sementara yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bernilai sama yaitu sebanyak 0 responden atau tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju dan setuju jika

lingkungan keluarga mendorong minat untuk menjadi seorang *entrepreneurship*.

b. Indikator Lingkungan Sosial ( $X_{2.2}$ )

**Tabel 4.10**

(Hasil Kuesioner Pertanyaan  $X_{2.2.1}$ )

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Lingkungan masyarakat mendorong minat untuk menjadi seorang <i>entrepreneurship</i>	Sangat Setuju	5	21	52,5 %	105
	Setuju	4	19	47,5 %	76
	Netral	3	0	0	0
	Tidak Setuju	2	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	181
Rata-rata Skor					4,5

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 responden atau 52,5% kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 19 responden atau 47,5% sedangkan yang menyatakan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju bernilai sama yaitu sebanyak 0 responden atau tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju jika Lingkungan masyarakat mendorong minat untuk menjadi seorang *entrepreneurship* .



**Tabel 4.11**  
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X<sub>2.2.2</sub>)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Lingkungan pendidikan mendorong minat untuk menjadi seorang <i>entrepreneurship</i>	Sangat Setuju	5	23	57,5%	115
	Setuju	4	17	42,5%	68
	Netral	3	0	0	0
	Tidak Setuju	2	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	183
Rata-rata Skor					4,57

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden atau 57,5% kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 17 responden atau 42,5% sedangkan yang menyatakan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju bernilai sama yaitu sebanyak 0 responden atau tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju jika lingkungan pendidikan mendorong minat untuk menjadi seorang *entrepreneurship*.

**Tabel 4.12**  
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X<sub>2.2.3</sub>)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Lingkungan kerja mendorong minat untuk menjadi seorang <i>entrepreneurship</i>	Sangat Setuju	5	16	40%	80
	Setuju	4	23	57,5%	92
	Netral	3	1	2,5%	3
	Tidak Setuju	2	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	175
Rata-rata Skor					4,37

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 responden atau 40% kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 23 responden atau 57,5% sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 1 responden atau 2,5% sementara yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan setuju jika Lingkungan kerja mendorong minat untuk menjadi seorang *entrepreneurship*.

### 3. Variabel Faktor Kecerdasan Emosional ( $X_3$ )

Pada variabel faktor kecerdasan emosional diwakili oleh lima pertanyaan berikut hasil akumulasi jawaban dari 40 responden terhadap item pertanyaan variabel faktor kecerdasan emosional.

#### a. Indikator Kecerdasan Emosional ( $X_{3.1}$ )

**Tabel 4.13**

(Hasil Kuesioner Pertanyaan  $X_{3.1.1}$ )

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Optimisme dalam menghadapi halangan dan rintangan	Sangat Setuju	5	19	47,5 %	95
	Setuju	4	18	45 %	72
	Netral	3	3	7,5%	9
	Tidak Setuju	2	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	176
Rata-rata Skor					4,4

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 responden atau 47,5% kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 18 responden atau 45% sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 3 responden atau 7,5% sementara yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak

setuju. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju jika optimisme dalam menghadapi halangan dan rintangan.

**Tabel 4.14**  
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X<sub>3.1.2</sub>)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Integritas bertanggung jawab atas kinerjanya	Sangat Setuju	5	19	47,5%	95
	Setuju	4	17	42,5%	68
	Netral	3	4	10%	12
	Tidak Setuju	2	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	175
Rata-rata Skor					4,37

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 responden atau 47,5% kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 17 responden atau 42,5% sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 4 responden atau 10% sementara yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju jika integritas bertanggung jawab atas kinerjanya.

**Tabel 4.15**  
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X<sub>3.1.3</sub>)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Selalu berfikir positif untuk tujuan keberhasilan	Sangat Setuju	5	23	57,5%	115
	Setuju	4	12	30%	48
	Netral	3	5	12,5%	15
	Tidak Setuju	2	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	178
Rata-rata Skor					4,45

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden atau 57,5% kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 12 responden atau 30% sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 5 responden atau 12,5% sementara yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju jika selalu berfikir positif untuk tujuan keberhasilan.

**Tabel 4.16**  
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X<sub>3.1.4</sub>)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Kreatif dan inovatif sendiri menjadikan seorang entrepreneurship yang sukses	Sangat Setuju	5	21	52,5%	105
	Setuju	4	16	40%	64
	Netral	3	2	5%	6
	Tidak Setuju	2	1	2,5%	2
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	177
Rata-rata Skor					4,42

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 responden atau 52,5% kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 16 responden atau 40% sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 2 responden atau 5% sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2,5% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju jika kreatif dan inovatif sendiri menjadikan seorang entrepreneurship yang sukses.

**Tabel 4.17**  
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X<sub>3.1.5</sub>)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Kesuksesan seorang entrepreneurship bukan dari keberuntungan melainkan bagaimana kemampuan mereka mengolah bisnisnya	Sangat Setuju	5	18	45%	90
	Setuju	4	18	45%	72
	Netral	3	3	7,5%	9
	Tidak Setuju	2	1	2,5%	2
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	173
Rata-rata Skor					4,32

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju bernilai sama yaitu sebanyak 18 responden atau 45% sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 3 responden atau 7,5% sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2,5% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju dan setuju jika Kesuksesan seorang entrepreneurship bukan dari keberuntungan melainkan bagaimana kemampuan mereka mengolah bisnisnya.

#### 4. Variabel Jiwa *Entrepreneurship* (Y)

Pada variabel faktor yang mempengaruhi jiwa *entrepreneurship* diwakili oleh tiga pertanyaan berikut hasil akumulasi jawaban dari 40

responden terhadap item pertanyaan variabel faktor yang mempengaruhi jiwa *entrepreneurship*.

a. Indikator Pengenalan Masalah (Y<sub>1</sub>)

**Tabel 4.18**  
(Hasil Kuesioner Pertanyaan Y<sub>1.1</sub>)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya lebih memilih menjadi seorang entrepreneur karena waktu kerjanya sangat efisien	Sangat Setuju	5	18	45%	90
	Setuju	4	12	30%	48
	Netral	3	9	22,5%	27
	Tidak Setuju	2	1	2,5%	1
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	167
Rata-rata Skor					4,17

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 responden atau 45% kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 12 responden atau 30% sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 9 responden atau 22,5% sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2,5% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju jika saya lebih memilih menjadi seorang entrepreneur karena waktu kerjanya sangat efisien.



b. Indikator Evaluasi Alternatif (Y<sub>2</sub>)

**Tabel 4.19**  
(Hasil Kuesioner Pertanyaan Y<sub>2.1</sub>)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Menjadi seorang entrepreneur akan memiliki pendapatan yang baik	Sangat Setuju	5	7	17,5%	35
	Setuju	4	19	47,5%	76
	Netral	3	13	32,5%	39
	Tidak Setuju	2	1	2,5%	2
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	152
Rata-rata Skor					3,8

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden atau 17,5% kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 19 responden atau 47,5% sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 13 responden atau 32,5% sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2,5% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju jika menjadi seorang entrepreneur akan memiliki pendapatan yang baik.

c. Indikator Keputusan Memilih *Entrepreneurship* ( $Y_3$ )

**Tabel 4.20**  
(Hasil Kuesioner Pertanyaan  $Y_{3.1}$ )

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya lebih memilih menjadi seorang entrepreneur dari pada bekerja dengan orang	Sangat Setuju	5	17	42,5%	85
	Setuju	4	14	35%	56
	Netral	3	8	20%	24
	Tidak Setuju	2	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,5%	1
Jumlah			40	100%	166
Rata-rata Skor					4,15

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa dari 40 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden atau 42,5% kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 14 responden atau 35% sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 8 responden atau 20% sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden atau tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2,5%. Artinya bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju jika saya lebih memilih menjadi seorang entrepreneur dari pada bekerja dengan orang.

## D. ANALISIS DATA

### 1. UJI VALIDITAS

Uji ini digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan *IMB SPSS Statistics 21*. Berikut adalah pemaparan uji validitas variabel faktor internal, faktor eksternal, faktor kecerdasan emosional, dan pengaruh jiwa *entrepreneurship* dengan 40 responden.

**Tabel 4.21**

#### Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Correlation	r Tabel	Keterangan
Faktor Internal (X <sub>1</sub> )	X1.1.1	385	0,3120	VALID
	X1.1.2	742	0,3120	VALID
	X1.1.3	661	0,3120	VALID
	X1.2.1	585	0,3120	VALID
	X1.2.2	691	0,3120	VALID
Faktor Eksternal (X <sub>2</sub> )	X2.1.1	805	0,3120	VALID
	X2.2.1	722	0,3120	VALID
	X2.2.2	739	0,3120	VALID
	X2.2.3	887	0,3120	VALID

Faktor Kecerdasan Emosional (X <sub>3</sub> )	X3.1.1	767	0,3120	VALID
	X3.1.2	870	0,3120	VALID
	X3.1.3	841	0,3120	VALID
	X.3.1.4	708	0,3120	VALID
	X3.1.5	677	0,3120	VALID
Jiwa <i>Entrepreneurship</i> (Y)	Y1.1	765	0,3120	VALID
	Y1.2	703	0,3120	VALID
	Y1.3	785	0,3120	VALID

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan terdapat 4 variabel yang menjadi bahan penelitian dari keempat variabel yang diteliti memiliki jumlah item pertanyaan yang berbeda, yakni variabel faktor internal (X1) terdapat 5 item pertanyaan, variabel faktor eksternal (X2) terdapat 4 item pertanyaan, faktor kecerdasan emosional (X3) terdapat 5 item pertanyaan, dan variabel jiwa *entrepreneurship* (Y) terdapat 3 item pertanyaan. Dari masing-masing item pertanyaan pada setiap variabel baik independen maupun dependen ternyata memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel maka datanya yang didapat dilapangan dapat dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji yang bisa memberikan atau menunjukkan suatu kemampuan dari sebuah kuesioner untuk memberi hasil suatu pengukuran yang konsisten.

Dalam pengujian ini, skala yang digunakan adalah skala *Alpha Cronbach* menggunakan IMB SPSS Statistics 21.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Reliabel Coefficient</b>	<b>Alpha Cronbach</b>	<b>Keterangan</b>
Faktor Internal (X <sub>1</sub> )	5 item pertanyaan	602	Reliabel
Faktor Eksternal (X <sub>2</sub> )	4 item pertanyaan	788	Reliabel
Faktor Kecerdasan Emosional (X <sub>3</sub> )	5 item pertanyaan	828	Reliabel
Jiwa <i>Entrepreneurship</i> (Y)	3 item pertanyaan	614	Reliabel

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan data tabel dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* yang lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Dengan demikian hasil dari penelitian ini memiliki pengukuran yang konsisten.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menunjukkan bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnow, Kurva Normal P-Plots dan Grafik Histogram dengan menggunakan *IMB SPSS Statistics 21*.

Uji normalitas ini memiliki kriteria jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.<sup>3</sup>

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,63804573
	Absolute	,179
Most Extreme Differences	Positive	,114
	Negative	-,179
Kolmogorov-Smirnov Z		1,132
Asymp.sig. (2-tailed)		,154

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

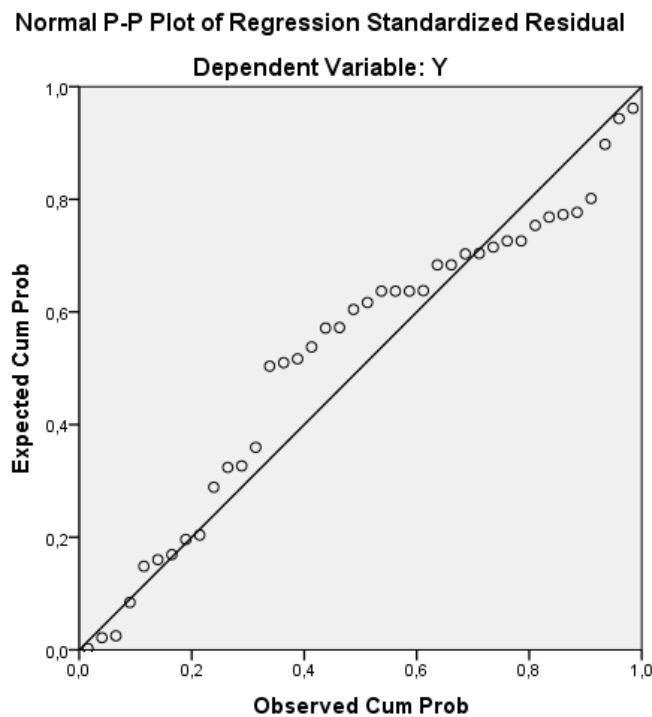
Pada tabel *One Sample-Kolmogorov Smirnov Test* diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,154 > 0,05$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikan  $> 0,05$ .

<sup>3</sup> Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2014). Hal 47

Selanjutnya uji *Kolmogorov Smirnov* dengan uji normal P-Plot dengan gambar sebagai berikut :

**Gambar 4.2**

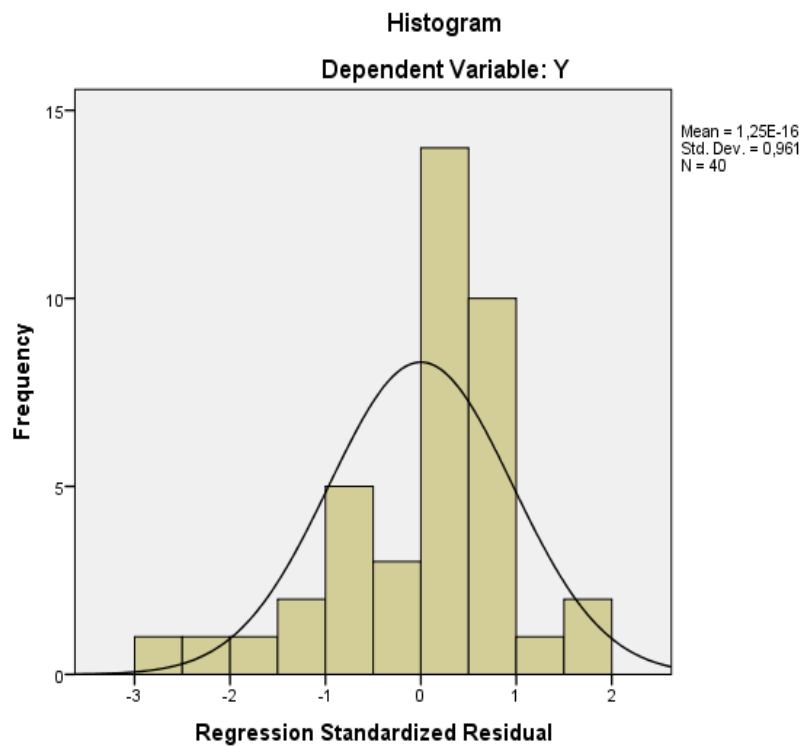
**Hasil Uji Normalitas P-Plot**



Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Pada data normalitas P-Plot, data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data serah mengikuti garis diagonal.

**Gambar 4.3**  
**Grafik Histogram**



Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Gambar memperlihatkan penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *Varianve Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Jika angka *tolerance* diatas 0,1 dan  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat multikolinieritas. Namun



jika angka *tolerance* dibawah 0,1 dan  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas. Berikut hasil *IMB SPSS Statistics 21*:

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
Internal	.908	1,101
Eksternal	.928	1,077
Kecerdasan Emosional	.971	1,029

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

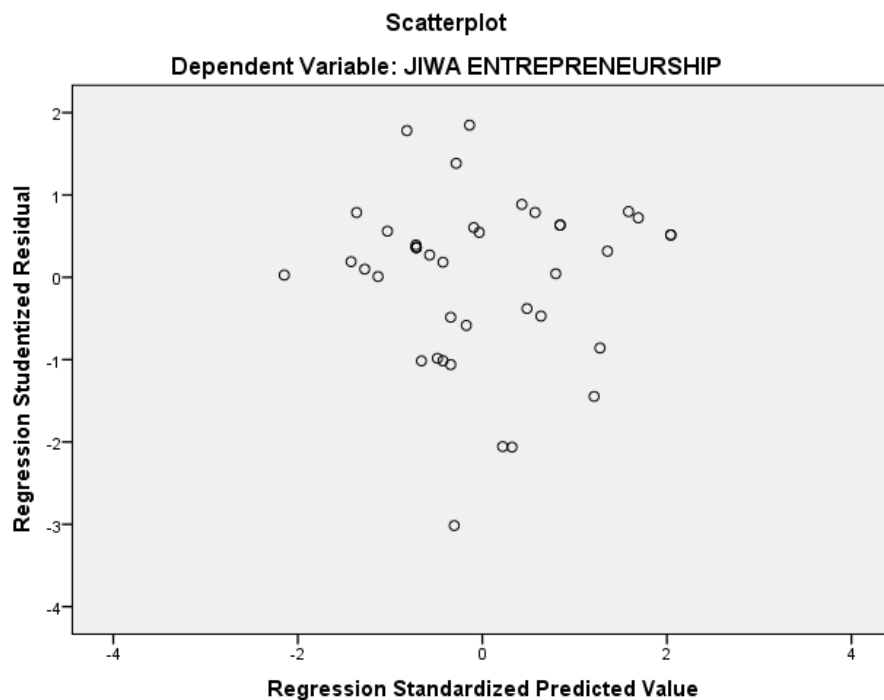
Variabel faktor internal ( $X_1$ ) VIF sebesar 1,101 dan *tolerance* 0,908. Variabel faktor eksternal ( $X_2$ ) VIF sebesar 1,077 dan *tolerance* 0,928. Variabel faktor kecerdasan emosional ( $X_3$ ) VIF sebesar 1,029 dan *tolerance* 0,971. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, karena angka  $VIF < 10$ , dan *tolerance* diatas 0,1.

### a. Heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola grafik *Scatterplot*. Tidak terdapat heterokedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas saja atau dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik tidak berpola

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan dari pola gambar *Scatterplot* diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angkah 0 atau sumbu

Y dan tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Maka hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

#### **b. Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Untuk menguji autokorelasi akan dilakukan menggunakan pengujian Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

1.  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi
2.  $DW < 1,21$  maka terjadi autokorelasi
3.  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan

**Tabel 4.25**

#### **Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	,525 <sup>a</sup>	,275	<b>1,921</b>

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Durbin-Watson pada Model Summary menunjukkan hasil sebesar 1,921. Karena nilai 1,921 terletak antara  $1,65 < DW < 2,35$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

## 5. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independen ( faktor internal, faktor eksternal, dan faktor kecerdasan emosional) dengan variabel dependen (yang mempengaruhi jiwa *entrepreneurship*) analisis regresi berganda dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.26**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

	<b>Unstandardized Coefficients B</b>
Konstanta	,270
Internal	,209
Eksternal	,145
Kecerdasan Emosional	,231

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Dari tabel diatas hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Keputusan mahasiswa} = 270 + (0,209) (\text{internal}) + (0,145) (\text{eksternal}) + (0,231) (\text{kecerdasan emosioanal}) + e$$

$$Y = 270 + 0,209X_1 + 0,145X_2 + 0,231X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat di interprestasikan sebagai berikut:

a. Konstanta Y (Jiwa *Entrepreneurship*) = 270

Nilai konstanta sebesar 270 artinya jika internal ( $X_1$ ), eksternal ( $X_2$ ), kecerdasan emosional ( $X_3$ ) dalam konstanta (tetap) maka pengaruh jiwa *entrepreneurship* sebesar 270.

- b. Koefisien regresi  $X_1$  (internal) = 0,209

Koefisiensi sebesar  $X_1$  0,209 merupakan nilai positif yang berbanding lurus dengan pengaruh jiwa *entrepreneurship*. Menyatakan setiap penambahan (karena positif) satu satuan unit tingkat internal akan meningkatkan keputusan mahasiswa yang terpengaruh jiwa *entrepreneurship* sebesar 0,209 satu satuan.

- c. Koefisien regresi  $X_2$  (eksternal) = 0,145

Menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) satu satuan unit eksternal mahasiswa akan meningkatkan terpengaruhnya jiwa *entrepreneurship* sebesar 0,145 satu satuan.

- d. Koefisien regresi  $X_3$  (kecerdasan emosional) = 0,231

Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,231 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa faktor kecerdasan emosional mempunyai hubungan yang berbanding lurus dengan keputusan mahasiswa yang terpengaruh jiwa *entrepreneurship*. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan satu satuan unit dari faktor kecerdasan emosional, maka akan menaikkan keputusan mahasiswa terpengaruh jiwa *entrepreneurship* sebesar 0,231 satu satuan unit dan sebaliknya jika setiap penurunan satu satuan unit faktor kecerdasan emosional, maka

keputusan terpengaruh jiwa *entrepreneurship* juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,231 satu satuan unit.

- e. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

## 6. Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel secara dependen. Dimana jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka uji regresi dikatakan signifikan begitu juga sebaliknya atau dengan melihat angka signifikannya yaitu jika nilai Sig. < tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka secara parsial atau individu variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil output *IMB SPSS Statistics 21* berikut:

**Tabel 4.27**

### Uji T

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Internal	2,044	1,688	,048	Signifikan
Eksternal	,937	1,688	,355	Tidak Signifikan
Kecerdasan Emosional	2,220	1,688	,033	Signifikan

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Diketahui bahwa  $t_{tabel}$  untuk  $df = n-k-1 = 40-3-1 = 36$  dengan signifikansi 0,05 adalah 1,68830. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  dimana jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan sebaliknya jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Berdasarkan tabel dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  1,68830 didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Pengaruh faktor internal ( $X_1$ ) terhadap Jiwa *Entrepreneurship* (Y)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel dilihat bahwa  $T_{hitung}$  faktor internal adalah  $2,044 > T_{tabel}$  1,688 atau jadi dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal berpengaruh positif terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship* dan nilai signifikan  $X_1 = 0,048 < 0,05$  maka signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship*.

Maka keputusan nya  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung. Hal ini sekaligus menunjukkan hipotesis “terdapat pengaruh yang signifikan terhadap jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung” telah teruji.

2) Pengaruh faktor eksternal ( $X_2$ ) terhadap Jiwa *Entrepreneurship* (Y)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel dilihat bahwa  $T_{hitung}$  faktor internal adalah  $937 < T_{tabel} 1,688$  atau jadi dapat disimpulkan bahwa variabel faktor eksternal berpengaruh tidak signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship* dan nilai signifikan  $X_1 = 0,355 > 0,05$  maka tidak signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship*.

Maka keputusan  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor eksternal secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung. Hal ini sekaligus menunjukkan hipotesis “ tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung” telah teruji.

3) Pengaruh faktor kecerdasan emosional ( $X_2$ ) terhadap Jiwa *Entrepreneurship* (Y)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel dilihat bahwa  $T_{hitung}$  faktor kecerdasan emosional adalah  $2,220 > T_{tabel} 1,688$  atau jadi dapat disimpulkan bahwa variabel faktor kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship*



dan nilai signifikan  $X_1 = 0,033 < 0,05$  maka signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship*.

Maka keputusan nya  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung. Hal ini sekaligus menunjukkan hipotesis “terdapat pengaruh yang signifikan terhadap jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung” telah teruji.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari Uji F.

**Tabel 4.28**

**Hasil Uji F**

<b>Variabel</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>Sig.</b>
Internal, Eksternal dan Kecerdasan Emosional	4,556	,008

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Berdasarkan output *IMB SPSS Statistics 21* pada tabel diatas diketahui F hitung adalah 4,556, sedangkan F tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kebebasan  $df_1 (N_1) = k-1 = 3$ ,  $N_2 = n-$

$k-1 = 40-4-1 = 35$  diperoleh F tabel 2,874, maka F hitung  $>$  F tabel yaitu  $4,556 > 2,874$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu faktor internal, faktor eksternal dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap pengaruh jiwa entrepreneurship pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung serta besar signifikan sebesar 0,008 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Maka  $0,008 < 0,05$  yang berarti bahwa semua variabel independen yaitu faktor internal, faktor eksternal dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap pengaruh jiwa entrepreneurship pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

#### **7. Uji Koefisiensi Determinan (R Square)**

Koefisiensi Determinan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel pengaruh jiwa *entrepreneurship*. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Nilai R square yang mendekati 1 berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel pengaruh jiwa *entrepreneurship*.

Tabel 4.29

## Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,525 <sup>a</sup>	,275	,215	1,705

Sumber : Data primer diolah SPSS 21.0, 2021

Model Summary pada tabel diatas adalah:

- a. Angka R Square menunjukkan sebesar 0,275 atau 27,5%. Hal ini berarti korelasi atau hubungan 3 variabel (internal, eksternal, dan kecerdasan emosional) terhadap pengaruh variabel pengaruh jiwa *entrepreneurship* sebesar 0,275.
- b. Adjusted R Square digunakan untuk jumlah variabel independen lebih dari 2. Nilai Adjusted R Square pada tabel ini adalah 0,215 hal ini berarti 21,5% variabel pengaruh jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang bisa dijelaskan pada variabel faktor internal, faktor eksternal, dan faktor kecerdasan emosional, sedangkan sisanya  $(100\% - 21,5\%) = 78,5\%$  dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
- c. Std. Error of the Estimate sebesar 1,705, semakin kecil nilai Std. Error of the Estimate akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.